

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan pembahasan Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kertajaya Surabaya tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui tentang persyaratan dan ketentuan pengajuan Kredit Usaha Rakyat, prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat, perhitungan angsuran Kredit Usaha Rakyat, hambatan yang terjadi dalam pelunasan Kredit Usaha Rakyat, serta cara mengatasinya hambatan dalam pelunasan Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kertajaya Surabaya.

Dari penjelasan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

Kredit Usaha Rakyat merupakan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dengan memberikan modal kerja dan investasi yang disertai dengan memberikan jaminan. KUR merupakan program yang direncanakan oleh pemerintah tetapi sumber dananya tetap berasal dari bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sedangkan sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank. Penjaminan KUR diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan akses UMKM-K pada pembiayaan usahanya serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Adapun persyaratan dan ketentuan yang harus dilengkapi dalam melakukan pengajuan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Rakyat Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai usaha produktif
2. Usaha yang dilakukan sudah berjalan selama minimal 6 bulan
3. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan Kartu Kredit
4. Persyaratan administrasi :
  - a. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
  - b. Kartu Keluarga (KK)
  - c. Surat Ijin Usaha

Dalam proses pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank Rakyat Indonesia terdapat beberapa prosedur yang akan dilewati oleh nasabah, yaitu mengisi formulir pengajuan Kredit Usaha Rakyat serta melengkapi persyaratan yang telah ditentukan dari Bank Rakyat Indonesia, selanjutnya pihak bank akan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen dan melakukan pengecekan terhadap SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan), jika dokumen yang diberikan oleh nasabah sudah lengkap maka proses selanjutnya yang akan dilakukan oleh pihak bank adalah memasukkan kelengkapan data nasabah pada aplikasi Bank Rakyat Indonesia. Proses selanjutnya yaitu pihak bank akan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen, memeriksa kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran terhadap kredit yang diajukan, serta memeriksa kelayakan dalam menerima kredit tersebut. Selanjutnya pengajuan kredit akan diterima oleh pihak bank jika sudah dianalisis

dan dinyatakan bahwa nasabah tersebut layak diberikan kredit, maka pihak bank akan mengeluarkan surat perjanjian kredit dan akan dilakukan realisasi kredit.

Beberapa hambatan yang sering dihadapi oleh Bank Rakyat Indonesia dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat yaitu sebagai berikut:

- a. Kredit bermasalah terjadi apabila nasabah mengalami penunggakan dalam membayar angsuran pokok dan bunga sampai dengan 90 hari.
- b. Kredit macet apabila nasabah mengalami penunggakan dalam membayar pokok dan bunga selama lebih dari 270 hari.

Tindakan yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia dalam penyelesaian kredit bermasalah yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nasabah mengalami penunggakan pembayaran selama beberapa bulan, maka akan dikenakan denda oleh bank serta nasabah akan mendapatkan surat peringatan dari bank, jika sudah diberikan surat peringatan tetapi nasabah masih belum melakukan pembayaran terhadap kreditnya maka akan dilakukan beberapa tindakan oleh bank yaitu:

- 1) *Rescheduling* merupakan memperpanjang jangka waktu kredit untuk meringankan debitur dalam melakukan pembayaran terhadap tunggakan angsurannya.
- 2) *Reconditioning* merupakan penundaan pembayaran angsuran suku bunga tetapi tetap melakukan pembayaran pada angsuran pokok.

- b. Penyelesaian kredit macet

Apabila sudah diberikan keringanan pembayaran terhadap angsuran kredit tetapi nasabah tetap tidak bisa melunasi tunggakan kreditnya maka bank akan

melakukan proses lelang dengan menyita jaminan yang sudah diberikan kepada pihak bank pada saat melakukan pengajuan kredit.

## 5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

### A. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas, antara lain:

1. Apabila dikemudian hari terjadi penelitian mengenai judul yang sama yaitu Kredit Usaha Rakyat maka dapat dilakukan penelitian dengan mencari tempat penelitian di bank lain agar dapat membedakan prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat yang dilakukan oleh bank tersebut.
2. Apabila penelitian akan dilakukan pada bank yang sama yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kertajaya Surabaya diharapkan melakukan penelitian dengan judul yang berbeda seperti Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Modal Kerja, atau judul lain karena PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kertajaya Surabaya memiliki profil usaha yang baik.

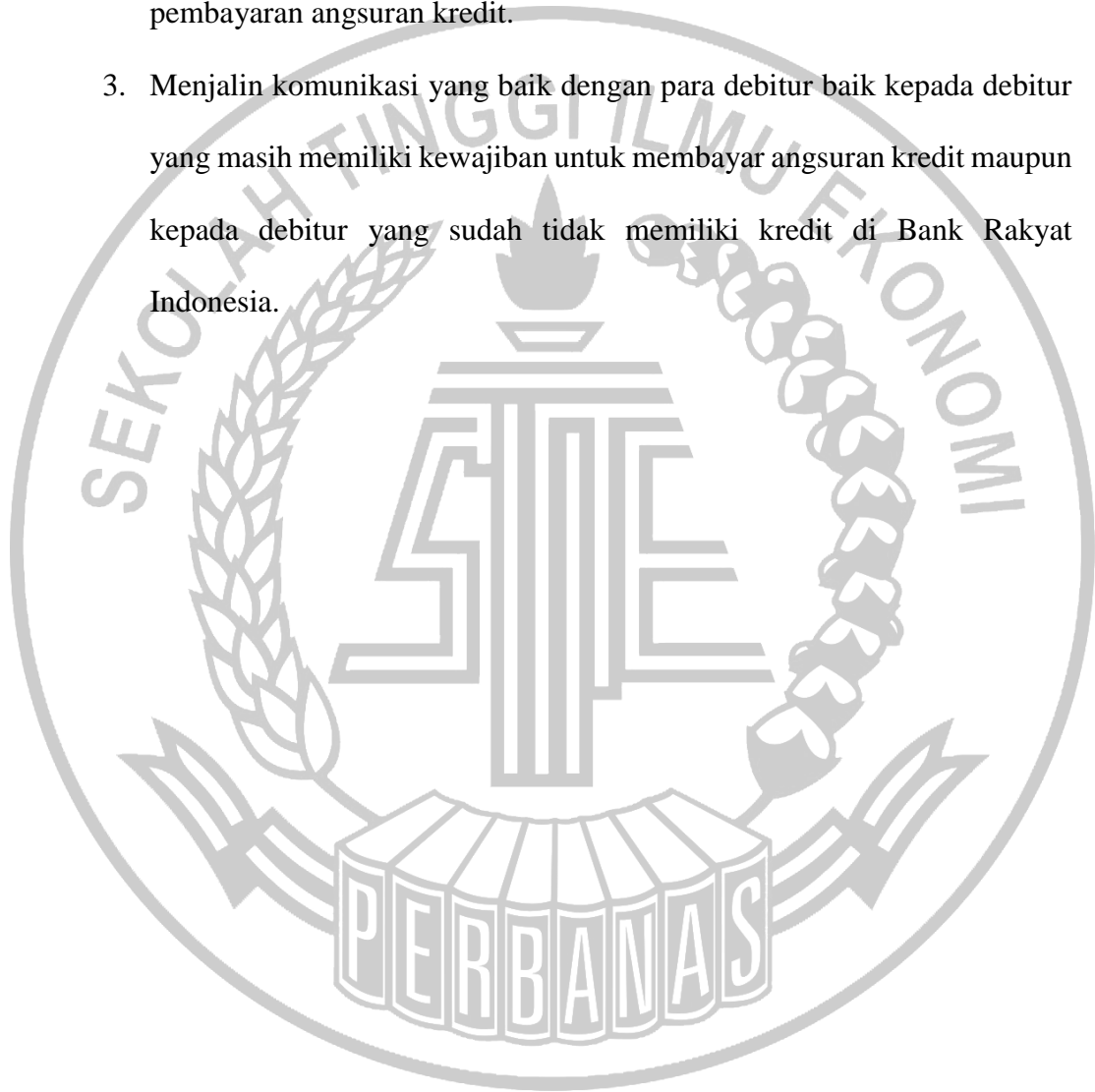
### B. Implikasi

Adapun implikasi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Bank Rakyat Indonesia memberikan apresiasi kepada debitur yang melakukan pembayaran secara disiplin dan tepat waktu, supaya debitur

dapat menjalankan usahanya dengan baik dan lancar dalam melakukan pembayaran kredit.

2. Pihak bank mengingatkan debitur untuk melakukan pembayaran angsuran kredit sebelum jatuh tempo seperti lima hari atau tujuh hari sebelum waktu pembayaran angsuran kredit.
3. Menjalin komunikasi yang baik dengan para debitur baik kepada debitur yang masih memiliki kewajiban untuk membayar angsuran kredit maupun kepada debitur yang sudah tidak memiliki kredit di Bank Rakyat Indonesia.



## Daftar Pustaka

- Firdaus, R. d. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M. S. (2008). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012). *analisa laporan keuangan*. jakarta: raja grafindo.
- Kasmir. (2014). *bank dan lembaga keuangan lain*. jakarta: raja grafindo.
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Yudhistira.
- Rivai, V. (2006). *credit manajemen handbook edisi pertama*. jakarta: rajagrafindo.
- Saputri, Y. R. (2015). Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Skala Mikro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya. *Tugas Akhir*, 37-43.
- Taswan. (2012). *Akuntansi Perbankan-Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tersiana, A. (2017). *METODE PENELITIAN*. BEKASI: STRATUP.
- Untung, B. (2000). *Kredit Perbankan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- untung, b. (2005). *kredit perbankan di indonesia*. yogyakarta: andi.
- Wardani, H. P. (2018). Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Jakarta. *Tugas Akhir*, 34-38.
- Wiratmini, N. P. (2020, May 11). *Maret 2020 Kredit Bermasalah Bank Naik, Sektor ini Pendorongnya*. Retrieved from m.bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com>